

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang ada dalam dunia ini di bekali kelebihan berupa akal beserta pikiran yang sempurna oleh Allah swt. Dari bekal tersebut manusia mampu melahirkan ide-ide kreatif. Salah satu kelebihan manusia tersebut ialah menguasai bahasa dan dapat berbahasa. Bahasa di dunia ini ada bermacam-macam dan salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa itu sendiri bisa berupa bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa secara langsung sedangkan bahasa tulis adalah bahasa tidak langsung. Wujud dari bahasa lisan, misalnya bahasa dalam berbicara atau berkomunikasi seperti berkhotbah, berpidato, siaran dan lain sebagainya. Wujud dari bahasa tulis, misalnya bahasa dalam karangan, bahasa dalam karya sastra, bahasa dalam terjemahan Al-Qur'an.

Berbicara mengenai bahasa maka akan mengulas pula mengenai linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari ruang lingkup bahasa. Di dalam linguistik itu sendiri terbagi beberapa kajian ilmu, diantaranya kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana. Semua itu merupakan cabang ilmu dari linguistik.

Kesekian dari cabang ilmu linguistik tersebut ada salah satu yang kami jadikan sebagai kajian dalam skripsi yang akan saya kerjakan yaitu kajian morfologi. Morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti luas sehingga struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna kata yang dikehendaki oleh penutur atau penulisnya (Rohmadi, dkk., 2010: 3-4). Morfologi menjadi bagian dari bidang linguistik yang membentuk proses-proses pembentukan kata dan maknanya, proses tersebut adalah proses

morfologis. Dalam proses morfologis terdapat tiga proses yaitu proses pembubuhan afiks, proses pengulangan atau reduplikasi dan proses pemajemukan.

Al-Qur'an kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. KBBI (2014: 44) Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Tujuan utama diturunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia. Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006: 1).

Dalam Al-Qur'an banyak sekali firman-firman yang menggambarkan atau memiliki tema. Salah satu temanya adalah firman yang isinya berkaitan dengan kepribadian Nabi Muhammad saw. Dalam tema tersebut ada beberapa firman yang menggambarkan bagaimana kepribadian yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Firman atau ayat-ayat tersebut terdapat pada surat Al-Imran ayat 159, Al-A'raf ayat 157 dan 188, Al-Taubah ayat 128, Al-Ankabut ayat 48, Fushshilat ayat 6, Asy syura' ayat 15, Al-Fath ayat 29, Al-Jumu'ah ayat 2, Al-Jin ayat 19, Al-Ghasiyah ayat 21-22. Kesekian ayat-ayat yang terdapat dari berbagai surat yang ada dalam Al-Qur'an tersebut keseluruhannya menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw. Ayat-ayat itu di dalamnya terdapat proses morfologis.

Proses morfologis ialah peristiwa atau (cara) pembentukan kata-kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. (Rohmadi, dkk., 2010: 47). Dalam proses morfologis yang menjadi bentuk

terkecil adalah morfem dan bentuk terbesarnya adalah kata. Proses morfologis dibagi menjadi tiga, yaitu afiksasi atau pembubuhan afiks, reduplikasi atau bentuk ulang, dan pemajemukan kompositum. Proses morfologis yang merupakan pembentukan kata-kata dengan jalan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lainnya itu bentuk dasarnya mungkin berupa pokok kata, kata dasar, bentuk kompleks, frase, kata, dan pokok kata, atau pokok kata dengan pokok kata (Rohmadi, dkk., 2010: 47).

Penulis meneliti tentang proses morfologis pada terjemahan ayat-ayat Al Quran yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw karena belum ada penelitian lain atau penelitian sebelumnya yang meneliti hal tersebut. Kebanyakan peneliti terdahulu meneliti terjemahan Al-Qur'an yang memfokuskan pada salah satu surat dalam Al-Qur'an. Terjemahan ayat-ayat Al Qura'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw ini menarik untuk dilakukan penelitian karena dalam terjemahan ayat tersebut selain dapat dilakukan penelitian pada proses morfologisnya. Sehingga penulis dapat mendiskripsikan proses morfologisnya yang mencakup proses afiksasi, proses reduplikasi dan proses pemajemukan beserta maknanya, penulis juga dapat mengetahui bagaimana kepribadian yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw yang di gambarkan melalui ayat-ayat tersebut.

Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain (KBBI, 2014: 895). Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa kepribadian setiap manusia itu berbeda, namun manusia dapat mencontoh kepribadian yang baik dari orang lain. Salah satu contohnya kepribadian dari Nabi Muhammad saw. Sehingga nantinya diharapkan pula baik itu penulis atau pembaca dapat mengetahui dan mencontoh kepribadian dari Nabi Muhammad saw.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka terdapat tiga rumusan masalah yang perlu dicari jawabanya.

1. Bagaimana proses afiksasi dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw ?
2. Bagaimana proses reduplikasi dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw ?
3. Bagaimana proses pemajemukan dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas akan menghasilkan tiga tujuan penelitian.

1. Mendeskripsikan proses afiksasi dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw .
2. Mendeskripsikan proses reduplikasi dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw .
3. Mendeskripsikan proses pemajemukan dan pemaknaannya pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik bersifat teoretis maupun bersifat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu bahasa, terutama pada bidang

morfologis, yaitu mengenai proses morfologis pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai proses morfologis pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad saw.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti lain yang hendak meneliti mengenai proses morfologis.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau motivasi bagi mahasiswa untuk melahirkan ide-ide baru dalam bidang bahasa, khususnya bidang morfologis untuk melakukan penelitian selanjutnya, baik bagi jurusan ataupun individu.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah pedoman dalam menulis skripsi atau sebuah pegangan dalam melakukan suatu penelitian yang harus dimiliki peneliti. Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat Penelitian dan (e) Sistematika Penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi: (a) Kajian Penelitian yang Relevan dan (b) Kajian Teori.

Bab III berisi metode penelitian yang mencakup: (a) Jenis dan Strategi Penelitian, (b) Subjek dan Objek Penelitian, (c) Data dan Sumber Data, (d) Metode Pengumpulan Data, (e) Pengujian Keabsahan Data, dan (f) Metode Analisis Data, (g) Penyajian Hasil Analisis, dan (h) Prosedur Penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan mengenai proses morfologis pada terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kepribadian Nabi Muhammad SAW yang meliputi: (a) Proses Afiksasi dan Pemaknaanya, (b) Proses Reduplikasi dan Pemaknaanya, (c) Proses Pemajemukan dan Pemeknaanya

Bab V berisi penutup yang meliputi: (a) Simpulan, (b) Implikasi, (c) Saran.